

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PRESTASI BELAJAR,
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI S1
AKUNTANSI PADA SISWA SMK SWASTA DI
BANJARMASIN**

**Ruslinda Agustina
Rizki Amalia Afriana
Ruslindaagustina.F@yahoo.com**

STIE Nasional Banjarmasin

Abstract,

This study aims to prove empirically the influence of learning motivation, learning achievement, socioeconomic status of parents and the environment of peers against the interests of private SMK students in Banjarmasin to continue education to S1 Accounting.

The population in this study amounted to 206 students class XII accounting consisting of: SMK BINA BANUA, SMK MAESTRO, SMK NU, and SMK Muhammadiyah I. This study used primary data by distributing questionnaires to respondents (students) with the help of SPSS test tool version 16.00.

The results of this study indicate that H1 is accepted because the motivation to learn can improve financial ability and become one of the decisions of a person to achieve higher formal education and gain direct or indirect award. While H2, H3, and H4 are not accepted because some students think they are able to perform and improve their ability to continue to college with the existing skill competencies for education expenses can be either government or corporate scholarships. They can get information about higher education not from friends but direct experience from family. The conclusion in this research is partially only H1 which influence to student's interest to continue to college S1 Accounting while H2, H3, and H4 have no effect. Simultaneously H5 effect on student interest to continue education to college S1 accounting.

Keywords: interest, learning motivation, learning achievement, socioeconomic status of parents, and peers environment.

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa SMK swasta yang ada di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 206 siswa kelas XII akuntansi yang terdiri dari: SMK BINA BANUA, SMK MAESTRO,

SMK NU, dan SMK Muhammadiyah I. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada responden (siswa) dengan dibantu alat uji SPSS versi 16.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H1 diterima karena motivasi belajar dapat meningkatkan kemampuan finansial dan menjadi salah satu keputusan seseorang untuk meraih pendidikan formal yang lebih tinggi serta memperoleh penghargaan langsung maupun tidak langsung. Sementara H2, H3, dan H4 tidak diterima karena sebagian siswa berpendapat bahwa mereka mampu berprestasi dan meningkatkan kemampuan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan kompetensi keahlian yang sudah ada kemudian untuk biaya pendidikan dapat berupa beasiswa yang diberikan pemerintah maupun dari perusahaan. Mereka bisa mendapatkan informasi mengenai pendidikan tinggi tidak dari teman saja melainkan pengalaman langsung dari keluarga. Simpulan dalam penelitian ini adalah secara parsial hanya H1 yang berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi S1 Akuntansi sementara H2, H3, dan H4 tidak berpengaruh. Secara simultan H5 berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 akuntansi.

Kata kunci: minat, motivasi belajar, prsetasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya.

Prestasi ialah suatu hasil yang telah dicapai seseorang dari suatu kegiatannya dan belajar yaitu berupa tingkah laku, membaca atau berupa rangsangan yang dikirimkan melalui orang lain seperti mendengarkan, dan mengamati lingkungan sekitar, sehingga prestasi belajar adalah hasil dari penilaian atau pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, dan angka, maupun kalimat yang menceritakan prestasi yang dicapai oleh seseorang pada suatu periode atau waktu tertentu melalui pengujian dan tes yang relevan. Fitriani (2014) pun menyebutkan

bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK yaitu prestasi belajar. Hasil penelitian Rahayu (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Status sosial ekonomi orang tua juga menentukan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, status sosial ekonomi merupakan kedudukan atau prestise seseorang yang perannya mempengaruhi posisi antara

hubungan yang satu dengan yang lain, seperti apakah orang itu berasal dari golongan bawah atau dari golongan atas. Dalam keluarga maupun masyarakat mengingat itu tidak semua siswa yang lulus sekolah dapat melanjutkan pendidikannya, karena sebagian dari mereka masih bergantung kepada orang tua. Status ekonomi dengan mayoritas menengah ke atas, mudah saja bagi mereka untuk menyekolahkan anak-anaknya. Namun, untuk mayoritas menengah ke bawah terkadang mengalami kesulitan untuk membiayai pendidikan anaknya, tetapi tidak sedikit juga orang tua yang memiliki keinginan kuat untuk mendorong anaknya agar melanjutkan pendidikan dengan harapan saat lulus mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dan membantu perekonomian keluarga.

Lingkungan teman sebaya juga memiliki peran penting dalam minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, lingkungan teman sebaya adalah interaksi kelompok kedua setelah keluarga, dimana setiap anak akan

berbagi cerita, pengalaman, serta tempat untuk memperoleh informasi bersama kelompok teman sebayanya dan terkadang lingkungan teman sebaya juga dapat menentukan jati dirinya, mereka seringkali lebih mudah untuk meniru, dari hasil pengamatan Kharisma (2015), di SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang dapat dilihat pengaruh teman sebaya atau peranan teman sebaya terhadap pola perilaku anak sangatlah berpengaruh, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya, dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama di antara mereka tentang orientasi siswa setelah lulus dari SMK, lebih berorientasi untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh siswa dan siswi saat ini. Terutama Sekolah Menengah Kejuruan dengan singkatan SMK, baik itu negeri ataupun swasta. Banyak dari mereka sendiri berpendapat, bahwa lulusan SMK sudah siap terjun ke lapangan, serta

diberi pembelajaran yang dibekali dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam bidang akuntansi. Hasil penelitian Martini (2016) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Selain itu termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia.

Aryanto (2015) menunjukkan bahwa bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian di atas, motivasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 Akuntansi.

Fitriani (2014), Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. Prestasi itu perlu dikembangkan melalui program pendidikan maupun pelatihan agar terus meningkat. Modal kecerdasan yang dimiliki siswa menjadikan siswa merasa mampu untuk tetap melanjutkan pendidikan, sehingga timbul adanya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi prestasi belajar siswa semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tingginya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H2 : Prestasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 Akuntansi.

Fitriani (2014), juga menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 1 Kendal tergolong dalam kategori cukup tinggi. Diketahui pada umumnya orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMK berharap setelah lulus dari SMK anaknya mampu langsung bekerja. Karena orang tua tersebut menganggap dirinya tidak mampu membiayai pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi yang identik sangat mahal. Orang tua tersebut biasanya berada dalam ekonomi kelas menengah ke bawah. Dalam artian status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H3 : Status ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk

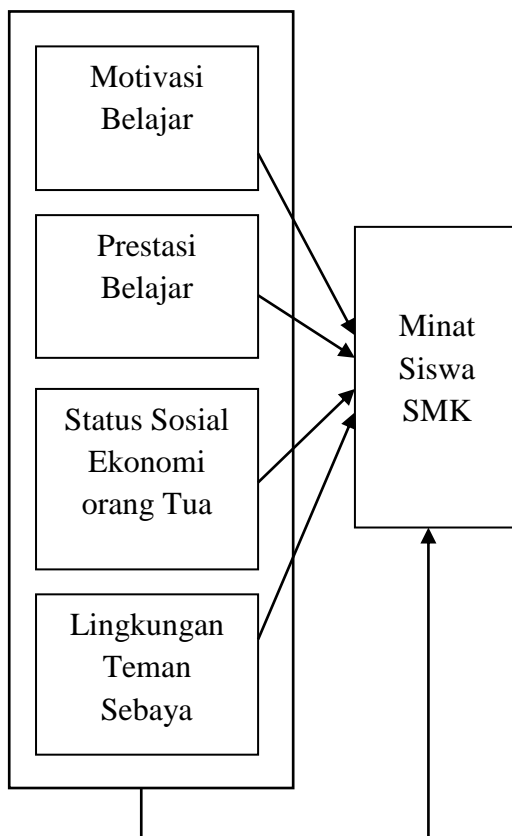
melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 Akuntansi.

Budisantoso (2015), Pengaruh motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H4 : Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 Akuntansi.

Kharisma (2015), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan berpengaruh sebesar 71,5% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

H5 : Motivasi belajar, prestasi belajar, status ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 Akuntansi.



Motivasi Belajar

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan

dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Djamarah (2002: 34) mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Menurut Winardi (2007), motivasi berasal dari kata motivation yang berarti “menggerakkan”. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.

Prestasi Belajar

Menurut Tu'u (2004: 75) dalam Kharisma (2015) “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang

dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru". Sedangkan Purwanto (2011: 28) memberikan pengertian "prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagai mana yang dinyatakan dalam rapor. Prestasi belajar ini dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes". Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada suatu periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. dengan melihat dan mengukur pada penguasaan siswa terhadap pelajaran.

Status Sosial Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah "ekonomi" sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan *nomos* yang berarti "peraturan, aturan, hukum". Secara garis besar,

ekonomi diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi, dan data dalam bekerja.

Menurut Abdulsyani (2007), "sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi". Faktor yang menentukan tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua di masyarakat yaitu dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.

Lingkungan teman Sebaya

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (2017), teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Menurut Vembriarto (2003: 54) dalam Kharisma (2015) "Kelompok sebaya

adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya”. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa berteman adalah kedekatan, kepercayaan, respek, saling membantu, menerima kesenangan, suka berbagi cerita umum atau bersifat rahasia, sehingga peran dalam berteman juga memiliki pengaruh terhadap masing-masing individu.

Minat

Menurut Slameto (2003:27) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Sementara Slameto (2010) dalam Budisantoso (2015), “minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap objek sehingga dalam dirinya timbul suatu keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut.

Menurut Sabri (1995: 84) dalam Dwi (2012) minat adalah “kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus, minat kali ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena perasaan senang terhadap sesuatu, orang yang minta terhadap sesuatu, berarti ia sikapnya senang terhadap sesuatu.”

METODE

Penelitian dilakukan pada empat SMK swasta kompetensi keahlian akuntansi di kota Banjarmasin. Data penelitian ini adalah primer menggunakan alat uji SPSS versi 16.00. Variabel dependen

dalam penelitian ini adalah minat siswa (Y), variabel independen yaitu motivasi belajar (X1), prestasi belajar (X2), status ekonomi orang tua (X3) dan lingkungan teman

sebay (X4). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XII khusus jurusan akuntansi di SMK swasta di Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Keterangan	Jumlah
1	SMK Bina Banua Banjarmasin	76 Orang
2	SMK NU Banjarmasin	60 Orang
3	SMK MAESTRO Banjarmasin	31 Orang
4	SMK Muhammadiyah I Banjarmasin	39 Orang
Total		206 Orang

Sumber: SMK Swasta di Banjarmasin, Data diolah, 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner kepada responden tersebut dilakukan dengan cara mengantar sendiri ke setiap sekolah, dan membagikan di dalam

kelas kepada siswa secara langsung.

Berikut tingkat pengembalian kuesioner pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Tingkat Pengambilan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	206	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3	Kuesioner yang kembali	206	100%
4	Kuesioner yang tidak dapat diolah	13	6,31%
5	Kuesioner yang dapat diolah	193	93,69%

Sumber: Data diolah, 2017

Berikut demografi responden dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Demografi Responden

No	Keterangan	Jumlah Populasi (Siswa)	Total (Orang)	Persentase
1	Jenis Kelamin			
	Laki-laki		44	22,80%
	Perempuan		149	77,20%
2	Asal sekolah			
	SMK BINA BANUA	76	67	88,15%
	SMK MAESTRO	31	30	96,77%
	SMK NU	60	59	98,33%
	SMK MUHAMMADIYAH 1	39	37	94,87%

Sumber: Data Diolah, 2017

Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	25.358	4.335		5.849
	MOTIVASI	.349	.054	.474	6.501
	PRESTASI	.727	.477	.114	1.525
	STATUS	-.156	.081	-.173	-1.926
	LINGKUNGAN	.105	.058	.156	1.812

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data hasil Output SPSS (2017)

Hipotesis pertama menjelaskan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t = 6,501$ pada tabel di atas dengan signifikansi sebesar 0,000. Hipotesis kedua menjelaskan bahwa variabel prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t = 1,525$ pada tabel di atas dengan signifikansi sebesar 1,129.

Hipotesis ketiga menjelaskan bahwa variabel status sosial ekonomi

orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t = -1,926$ pada tabel di atas dengan signifikansi sebesar 0,56. Hipotesis ketiga menjelaskan bahwa variabel lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t = 1,812$ pada tabel 4 di atas dengan signifikansi sebesar 0,72.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1884.157	4	471.039	20.169	.000 ^a
	Residual	4390.590	188	23.354		
	Total	6274.746	192			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN, MOTIVASI, PRESTASI, STATUS

b. Dependent Variable: MINAT (Y)

Sumber: Data Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$. Hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F sebesar 20,169 dengan probabilitas 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat variabel motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi.

Pembahasan

Hipotesis 1

Hipotesis 1 yang diajukan diterima, hal ini menunjukkan bahwa

motivasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi, dorongan dalam diri untuk meningkatkan kemampuannya dalam keinginan atau cita-cita yang ingin didapatkan dan dicapai yang memberikan penghargaan finansial. Motivasi belajar ini akan menjadi salah satu keputusan seseorang untuk meraih tentang pendidikan formal yang lebih tinggi serta memperoleh penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung yang lebih baik diantaranya dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S1) akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kharisma (2015) yang menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan

energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Hipotesis 2

Hipotesis 2 yang diajukan ditolak, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahayu (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jomapolo tahun ajaran 2012/2013, dan penelitian Kharisma (2015) yang menyatakan prestasi belajar bisa dilihat dari hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Sebagian siswa akuntansi beranggapan mereka mampu berprestasi serta meningkatkan kemampuan dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan kompetensi

keahlian lain sesuai dengan minat masing-masing tanpa harus melanjutkan ke jurusan yang sama yaitu jurusan akuntansi.

Hipotesis 3

Hipotesis 3 yang diajukan ditolak, hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu (2013) dan Kharisma (2015) menunjukkan hasil yang sama yaitu adanya pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keluarga salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terutama posisi orang tua menjadi peran penting dalam memenuhi kebutuhan. karena banyaknya tersedia sarana atau tempat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mereka bisa saja melanjutkan pendidikan tanpa harus melihat jenis

pekerjaan dan penghasilan orang tua.

Hipotesis 4

Hipotesis 4 yang diajukan ditolak, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Budisantoso (2016), yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA N 2 Klaten. Interaksi dan hubungan teman sebaya bisa saja berlangsung tanpa mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. sebagian siswa akuntansi beranggapan mereka bisa saja mendapatkan informasi dan pengalaman tidak hanya melalui teman sebaya mengenai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tetapi melalui keluarga, orang tua, guru, atau orang lain.

Hipotesis 5

Hipotesis 5 menunjukkan bahwa siswa akuntansi SMK Swasta di Banjarmasin yaitu SMK BINA BANUA Banjarmasin, SMK MAESTRO Banjarmasin, SMK NU Banjarmasin, dan SMK Muhammadiyah I Banjarmasin ditemukan adanya pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama dari variabel motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi. Keempat variabel ini secara simultan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi S1 akuntansi karena, jika dalam diri seseorang terdapat motivasi, dorongan, dan dalam perekonomian yang baik serta mendapat dukungan positif dari teman-teman maka akan menumbuhkan minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka kualitas

keilmuan seseorang akan bertambah serta meningkatkan pengetahuan dalam bidang akuntansi sehingga mendapatkan karir yang lebih baik dan finansial yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar (X1) berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi (Y), dengan nilai t sebesar 6,501, hal ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi dorongan dalam diri untuk meningkatkan kemampuannya dalam keinginan untuk mendapatkan penghargaan financial secara langsung maupun tidak langsung. Prestasi belajar (X2), status sosial (X3), dan lingkungan teman (X4), tidak berpengaruh secara parsial terhadap terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi (Y). Hal ini sebagian besar siswa akuntansi berpendapat mereka mampu berprestasi dan

meningkatkan kemampuan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan kompetensi keahlian lain dan sudah banyak alternatif lain untuk menunjang biaya pendidikan berupa beasiswa yang diberikan baik pemerintah maupun dari perusahaan, serta mereka bisa mendapatkan informasi mengenai pendidikan tinggi tidak dari teman saja melainkan pengalaman langsung dari keluarga.

Saran

Bagi siswa, hendaknya dapat meningkatkan prestasi belajar dengan lebih giat dalam mengerjakan soal-soal latihan, meskipun tingkat pendapatan orang tua tergolong rendah, hendaknya semangat siswa dan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetap ada, karena saat ini sudah banyak alternatif lain untuk menunjang biaya pendidikan seperti beasiswa pendidikan yang diberikan perguruan tinggi yang diberikan oleh pemerintah dan beberapa dari perusahaan. Interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah lebih

di tingkatkan dalam artian kepada hal yang positif untuk menambah wawasan dan informasi yang tidak diketahui siswa.

Penelitian ini hanya fokus pada SMK swasta yang ada di Banjarmasin, dan diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menambah dengan SMK Negeri yang ada Banjarmasin. Agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil penelitian yang berbeda maka diharapkan dapat menambah variabel lain seperti perilaku belajar agar minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa meningkat tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2007. Artikel (Online), (<http://etheses.uin-malang.ac.id/600/6/10410177> di unduh 01 Januari 2017)
- Aryanto, Elfin Ardi, 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 JOGINALAN Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budisantoso, Ilham, 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar, pendidikan Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djamarah, (2002: 34), Artikel, www.definisi-pengertian.com > Pendidikan > Psikologi, di unduh pada tanggal 12 Juli 2016.
- Dwi, 2012. Artikel (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/7781/3/bab%202%20-%2008108249137.pdf> di unduh pada tanggal 03 Januari 2017).
- Fitriani, 2014. *Pengaruh Motivasi Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*, ejournal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), Artikel, (Online), (<http://kbbi.web.id/motivasi> di unduh 02 Desember 2016).
- Kharisma, Nabila, 2015. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi*

- orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Martini, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Universitas Di Kota Pekanbaru*, Jurnal Mahasiswa Online. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Pekanbaru.
- Purwanto, 2008. Artikel. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Motivasi Belajar. (Online), (http://sainsjournal-fst11.web.unair.ac.id/artikel_detail-45907-PENDIDIKAN-Faktorfaktor%20yang%20berpengaruh%20terhadap%20motivasi%20belajar.html di unduh 12 Desember 2016).
- Rahayu (2013), *Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI JUMAPOLO Tahun Ajaran 2012/2013* eprints.ums.ac.id/25270/1/8/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Suryabrata, Sumadi, 1987. Artikel. *Definisi, Pengertian, Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, (Online), (<https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> di unduh 16 Desember 2016).
- Winardi, dan Uno, (2007,p1), www.definisi-pengertian.com › Pendidikan › Psikologi, di unduh pada tanggal 30 Juli 2016.